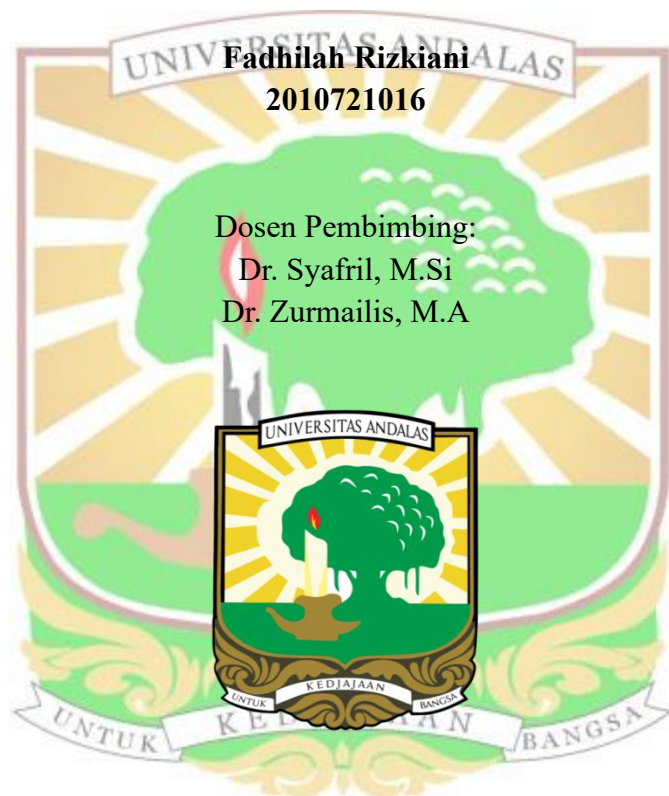


**WUJUD BALAS DENDAM TOKOH ADAM DALAM CERITA FILM
BERBALAS KEJAM
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Andalas untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Fadhilah Rizkiani. 2010721016. “Wujud Balas Dendam Tokoh Adam Dalam Cerita Film *Berbalas Kejam* (Tinjauan Psikologi Sastra)”. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Dr. Syafril, M. Si. dan Pembimbing II, Dr. Zurmailis, M.A.

Penelitian ini membahas mengenai tindak kekerasan yang dilakukan tokoh Adam dalam cerita film *Berbalas Kejam* yang di tulis sekaligus di sutradarai oleh Teddy Soeriaatmadja, tokoh Adam membalaskan dendamnya dengan kejam kepada para perampok yang membuat istri dan anaknya meninggal. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan wujud balas dendam yang dilakukan oleh tokoh Adam dalam cerita film *Berbalas Kejam*. Penelitian ini menggunakan tinjauan psikologi sastra teori Sigmund Freud dengan metode kualitatif dan data dikumpulkan dengan cara menonton film *Berbalas Kejam* dan merangkum dalam bentuk cerita, lalu cerita dari film tersebut yang akan dianalisis. Data yang dikumpulkan adalah data sastra atau data cerita yaitu data cerita film *Berbalas Kejam*, yang didapatkan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu melalui dialog-dialog tokoh, termasuk semua teks yang di visualkan film *Berbalas Kejam*. Sedangkan secara tidak langsung, yaitu memahami peristiwa-peristiwa yang di visualkan film *Berbalas Kejam*. Kemudian, data di klasifikasi menurut unsur-unsur cerita, atau unsur intrinsik cerita dari film tersebut. Sebelumnya, data tersebut di transkrip menjadi data dialog, data audio dan visual. Setelah itu, dilakukan analisis psikologi sastra, dan hasil analisis disajikan dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bentuk dari *id*, *ego*, dan *superego* tokoh Adam saat membalaskan dendamnya dengan kejam kepada para perampok yang membuat istri dan anaknya meninggal. Ketika tokoh Adam dikuasai oleh *id* dan tidak adanya *superego* yang merupakan moral atau hati nurani, *ego* sebagai pengambil keputusan hanya dapat memilih *id* yaitu kepuasan yang selalu mencari kenikmatan. Namun ketika adanya *id* dan *superego*, dapat membuat *ego* tokoh Adam dalam mengambil sebuah keputusan untuk mempertimbangkan mengikuti kepuasan dirinya (*id*) atau hati nuraninya (*superego*).

Kata Kunci: *psikologi sastra, cerita film, dendam.*